

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Metode *Accelerated Learning*

Beberapa hal berikut adalah karakteristik tahun-tahun terakhir yang penuh panca roba dari millenium II yang baru lalu. Semua yang dikemukakan diatas merupakan tantangan yang harus dijawab oleh setiap orang tua, pendidik, pelaku bisnis dan pemerintah.

- Dunia berubah laju semakin kencang
- Kehidupan, masyarakat dan perekonomian menjadi lebih kompleks
- Sifat dasar pekerjaan berubah sangat pesat.
- Jenis-jenis pekerjaan menghilang dengan kecepatan tak terbayangkan
- Inilah zaman ketidakpastian
- Masa lalu semakin tidak dapat dijadikan pedoman bagi masa depan.

Kita dan anak-anak kita mengembangkan keterampilan-keterampilan yang tepat untuk menguasai kecepatan, kompleksitas, dan ketidakpastian yang saling berhubungan satu sama lain. Semuanya tergantung pada diri kita.¹²

1. Pengertian Metode *Accelerated Learning* (CBC)

Cara belajar cepat memberi anda keterampilan unti esensial tentang cara belajar cepat dan cara berpikir kreatif.

¹² Colin Rose Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning, Cara Belajar Cepat abad XXI* (Bandung;Penerbit Nuansa;2006).11

Capaian pendidikan yang rendah, keterampilan analisis dan keterampilan pengambilan keputusan yang parah mengantarkan kepada ketergantungan ekonomi anda akan mengalami pajak yang lebih tinggi di masa mendatang karena sebuah bangsa yang sebagian besar penduduknya tidak dapat berfungsi dalam sebuah dunia yang berteknologi tinggi akan berarti kerugian besar akibat angka pengangguran tinggi, dan ongkos pengendalian kejahatan yang tinggi. Bahkan biaya perawatan kesehatan yang tinggi, sebab ada korelasi besar antara pendidikan dan kesehatan.

Lihatlah dari sisi positif, kekayaan bangsa kita adalah hasil dari kualitas otak penduduknya – kreativitas dan keterampilannya. Dengan perkataan antara lain, aset terbaik kita adalah kemampuan kolektif kita untuk belajar cepat dan beradaptasi secara cerdas terhadap situasi yang tidak bisa diramalkan.

Meskipun demikian, saat ini sistem sekolah kita masih memfokuskan perhatiannya pada bagaimana memutuskan apa yang harus dipelajari anak-anak dan bagaimana mereka harus berpikir¹³.

Banyak guru yang ingin mengimplementasikan gagasan-gagasan ini tetapi sistem mencegahnya. Apa yang sesungguhnya sangat diperlukan adalah revolusi dalam cara kita mendidik¹⁴. Sistem sekolah yang ada melakukan pekerjaan hebat mendidik mayoritas anak menjadi orang berstandar pendidikan baik, tetapi kemajuan besar dalam standar pendidikan untuk

¹³ Ibid.13

¹⁴ Ibid.37

mayoritas harus diwujudkan dalam beberapa tahun mendatang. Anak-anak meninggalkan bangku sekolah tidak dilengkapi secara memadai dengan jenis-jenis pekerjaan yang cocok untuk masa depan pekerjaan yang mensyaratkan standar sangat tinggi. Pemikiran analitis, kreativitas dan fleksibilitas.¹⁵

Jadi *accelerated Learning (CBC)* mengakui bahwa masing-masing dari kita memiliki cara belajar pribadi pilihannya yang cocok dengan karakter dirinya dan siswa dapat belajar dengan cara yang paling alamiah bagi diri siswa sendiri. Defeniasi Accelerated Learning menurut para pakar.

1. Menurut Dr. George Lazanov

Accelerated learning adalah model pembelajaran yang menciptakan proses lingkungan dan pengajaran untuk memungkinkan peserta didik untuk bergerak diluar membatasi kenyanikan dan kesalahpahaman dan memanfaatkan potensi tersembunyi mereka¹⁶

2. Menurut dae meier

Accelereted learning adalah salah satu cara belajar alamia yang diyakini mampu menghasilkan tokoh orsinil dalam menghadapi erakesemerawutan. Karena accelereted learning padaintinya adalah filisofi pembelajaran dan kehidupan yang mengupayakan demekanisasi dan memanusiakan kembali, serta menjadikan pengalaman bagi seluruh tubuh, pikiran, dan pribadi¹⁷.

¹⁵ Ibid.39

¹⁶ <http://www.ialearning.org/alhistory.php>

¹⁷ http://www.selfgrowth.com/artwicles/book_review_the_accelerated_learning_hanbook_A_Creative_guide_to_designing_and_deliviring_faster.html

Accelerated learning : dipercepat, atau super adalah sebuah pendekatan untuk pembelajaran yang telah dikembangkan melalui peningkatan pemahaman ada tentang bagaimana otak manusia bekerja dan tentang kapasitas yang luar biasa tertentu.¹⁸

Jadi accelerated learning adalah konsep belajar dengan menggunakan seluruh kemampuan indrawi yang dimiliki oleh setiap orang sebagai piranti input data dan memprosesnya (*data procesing*) menurut cara kerja otak dan sistem syaraf (*Neuron*) serta menyimpannya dalam *memory storage* otak yang memiliki daya tampung luar biasa, tidak terbatas pada *processing* (cara berpikir) namun pada penyimpanannya berikut pengaturan peletakannya diotak sehingga kita bisa mengaksesnya kapan saja dengan mudah.

2. Tujuan *Accelerated Learning* (CBC)

Adapun tujuan dari cara belajar cepat antara lain :

- a. Melibatkan secara aktif otak emosional yang berarti membuat segala sesuatu lebih mudah diingat.
- b. Mensikronkan aktivitas otak kiri dan otak kanan.
- c. Menggerakkan kedelapan kecerdasan sedemikian sehingga pembelajaran dapat diakses oleh setiap orang dan sumber daya segenap kemampuan otak digunakan.
- d. Memperkenalkan saat-saat relaksasi untuk memungkinkan konsolidasi seluruh potensi otak berlangsung. Walaupun memahami sesuatu dan

¹⁸ <http://www.jwelfrod.demon.co.uk/brainwaremap/accel.html>

mengingatnya merupakan hal yang berbeda, semua pembelajaran agar bermanfaat perlu disimpan dalam memori.¹⁹

3. Enam langkah Rencana M.A.S.T.E.R

Seorang anak kecil bangun setiap hari dengan gairah besar menemukan kesenangan-kesenangan yang disimpan oleh dunia untuknya. Anak kecil adalah penggali atau peneksplorasi alamiah yang tak kenal rasa takut. Dia lahir dengan pembawaan rasa ingin tahu segala sesuatu . setiap hari dia memulai sebuah petualangan baru. Penjelajah baru tentu saja didorong oleh orang tua yang mengawasi penuh kasih sayang, yang memuji dan merayakan setiap kali dia menguasai keterampilan kecakapan baru.

Kegagalan hanya dianggap sebagai bagian dari proses belajar. Ketika seorang anak yang baru belajar berjalan terjatuh, dia segera bangun dan mencoba lagi. Akan tetapi hampir dimanapun, kegembiraan belajar sering berubah menjadi cercaan kejam. Pembelajaran menjadi disamakan dengan pemerolehan serpihan-serpihan informasi yang diperlukan untuk lulus ujian dan memperoleh gelar. Subjek-subjek pelajaran disekolah dan perguruan tinggi saling tak terkait dan terpisah dari dunia nyata. Belajar menjadi beban yang membuat stress.

Menurut pandangan seorang ahli psikologi mitaly (sikszenmihaly) yang selama lebih dari 20 tahun mengkaji apa yang disebut “aliran” – keadaan kosentrasi yang mengantarkan pada pengalaman yang optimal, suatu

¹⁹ Ibid.66

kesadaran yang demikian terfokus sehingga pelakunya terserap penuh dalam kegiatan. Ini terjadi ketika seseorang menikmati perasaannya.

Bagaimana kita menjadikan belajar itu menyenangkan dan berhasil?

Caranya antara lain :

1. Menciptakan lingkungan tanpa stress (relaks) lingkungan yang aman untuk melakukan kesalahan, namun harapan untuk sukses tinggi.
2. Menjamin bahwa subyek pelajaran adalah relevan – anda ingin belajar ketika anda melihat manfaat dan pentingnya subjek pelajaran itu.
3. Menjamin bahwa belajar secara emosional adalah positif – pada umumnya ketika belajar dilakukan bersama dengan orang lain, ketika ada humor, dan dorongan semangat, waktu rehat dan jeda teratur dan dukungan antusias.
4. Melibatkan secara sadar semua indera dan juga pikiran otak kiri dan otak kanan.
5. Menantang otak anda untuk dapat berpikir jauh ke depan dan mengeksplorasi apa yang sedang dipelajari dengan sebanyak mungkin kecerdasan yang relevan untuk memahami subjek pelajaran.
6. Dan mengonsolidasikan bahan yang sudah dipelajari dengan meninjau ulang dalam periode – periode waspada yang relaks.

Struktur metode CBC dibagi menjadi enam langkah dasar, keenam langkah itu dapat diingat dengan mudah dengan menggunakan singkatan M.A.S.T.E.R sebuah kata yang diciptakan oleh pelatih termuka CBC Jayne Nicholl, penulis open sesame.

1. *Motivating Your Mind* (Memotivasi Pikiran)

Anda harus berada dalam keadaan pikiran yang kaya akal. Itu berarti anda harus relaks, percaya diri dan termotivasi jika anda stress atau kurang percaya diri atau tidak melihat manfaat dari yang anda pelajari, anda kalau dapat belajar dengan baik.

Memiliki sikap yang benar terhadap belajar tentang sesuatu adalah prasyarat mutlak anda harus punya keinginan untuk memperoleh keterampilan atau pengetahuan baru anda harus percaya diri bahwa anda betul-betul mampu belajar dan bahwa informasi yang anda dapat kan akan mempunyai dampak bermakna bagi kehidupan anda.

2. *Acquiring The Information* (Memperoleh Informasi)

Anda perlu mengambil, memperoleh dan menyerap fakta-fakta dasar subjek pelajaran yang anda pelajari melalui cara yang paling sesuai dengan pembelajaran indrawi yang anda sukai, sebagian orang misalnya akan belajar dengan sangat baik ketika mereka diberi kebebasan memilih cara yang sesuai dengan gayanya sendiri. Sebagian orang akan termotivasi bila mereka mempunyai kesempatan untuk berinteraksi dengan teman-teman sebayanya. Sebagian lain merasa bahwa pengaruh dari seorang figur yang berorientasi seperti guru, dosen, orang tua, atau penyedia lebih bermakna.

Meskipun ada sejumlah strategi belajar yang harus diimplementasikan oleh setiap orang, namun juga ada perbedaan pokok

sejauh mana kita secara individual perlu melihat, mendengar atau melibatkan diri secara fisik dalam proses belajar. Dengan mengidentifikasi kekuatan visual, auditori dan kinestetik, anda mampu memainkan berbagai strategi yang menjadikan pemerolehan informasi lebih mudah dari pada sebelumnya.

3. *Searching Out The Meaning* (Menyelidiki Makna)

Menanamkan informasi pada memori menetap mensyaratkan Anda untuk menyelidiki implikasi dan signifikansi—makna seutuhnya—dengan secara saksama mengeksplorasi bahan subjek yang bersangkutan. Ada perbedaan besar antara mengetahui dan memahami benar-benar sesuatu. Semata mengubah fakta ke dalam makna pribadinya adalah unsur pokok dalam proses belajar.

Mengubah fakta menjadi makna adalah gelanggang di mana kedelapan kecerdasan kita berperan aktif. Setiap jenis kecerdasan adalah sumber daya yang bisa Anda terapkan ketika mengeksplorasi dan menginterpretasikan fakta-fakta dari subjek pelajaran.

4. *Triggering The Memory* (Memicu Memory)

Sering sekali, ada banyak hal yang harus diingat dalam suatu subjek tertentu. Anda kini harus meyakinkan diri Anda bahwa materi subjek itu terpaternya dalam memori jangka panjang Anda.

Terapkanlah dengan sadar langkah-langkah sebelumnya, maka anda benar-benar telah mempelajari subjek itu karena anda memahaminya. Namun, anda juga harus yakin bahwa anda telah “menyimpan”-Nya rapat-rapat dalam memori sedemikian sehingga anda bisa membuka dan mengambilnya saat diperlukan.

5. *Exhibiting What You Know* (Memamerkan Apa Yang Anda Ketahui)

Alangkah baiknya jika Anda mencoba berbagi informasi dengan seorang atau beberapa orang mitra belajar. Coba siapkan dan latihlah suatu presentasi dari pikiran Anda, kemudian ajarkanlah. Sangat mudah kita mengira telah memahami sesuatu tetapi ternyata mendapati bahwa Anda tidak bisa menjelaskannya kepada orang lain. Jika Anda bisa "mengajarkan"-nya kepada orang lain, berarti Anda betul-betul menunjukkan bahwa Anda telah paham. Anda tidak hanya mengetahui, Anda juga "memiliki"-nya.

Menggunakan lima tahap ini harus menjadi kebiasaan Anda. Namun, untuk itu Anda perlu mempraktikkannya terus-menerus. Anda perlu aktif mencari situasi di mana Anda bisa mengimplementasikan kelimanya dan menguji diri Anda sendiri

6. *Reflecting How You've Learned* (Merefleksikan Bagaimana Anda Belajar)

Sebagaimana yang dikatakan oleh Brian Tracy: "Metode-metode CBC ibarat program induk sebuah komputer. Metode-metode itu bukanlah

program itu sendiri, tetapi Anda dapat menjalankan semua program lain atas dasar program induk tersebut. Metode-metode adalah alat yang Anda pakai untuk mencapai tujuan Anda dengan lebih cepat dan dengan kepastian lebih besar."

Kebanyakan manusia hanya menggunakan sebagian amat kecil dari kapasitas utuh otaknya. Ini bukan karena kapasitas itu tidak ada, melainkan hanya karena mereka belum diajar bagaimana memakai apa yang telah menjadi miliknya/Pada enam bab berikutnya akan diperlihatkan bagaimana menjadi "master" (pemilik-penguasa) pikiran Anda yang sebenarnya.

B. Tinjauan Tentang Minat Belajar

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat dan hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya apabila siswa mempunyai minat terhadap subyek tertentu ia akan cenderung untuk memperhatikan lebih besar terhadap subyek tertentu tersebut .

1. Pengertian Minat

Untuk menjelaskan pengertian minat belajar maka penulis mengemukakan beberapa pendapat. Tentang pengertian minat itu sendiri, kemudian definisi tentang belajar para ahli dalam mengemukakan pengertian tersebut berbeda-beda karena pengetahuannya masing-masing.

Banyak para ahli yang memberikan definisi apa sebenarnya minat itu, para ahli tersebut yaitu :

a. Mahfud Shalahuddin mendefinisikan minat yaitu :

“Perhatian yang mengandung unsur perasaan, maka minat adalah menentukan suatu sikap yang menyebabkan seorang berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan demikian minat dapat menjadi sebab suatu kegiatan.²⁰

b. Menurut Drs. Agus Sujanto dalam bukunya, psikologi umum “mendefinisikan minat sebagai berikut :

“Suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir penuh kemauan dan tergantung dengan bakat dan lingkungan”.²¹

Jadi minat adalah kecenderungan jiwa yang relatif menetap kepada seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang menurut Berhard, minat timbul atau muncul tidak secara tiba-tiba. Melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja, dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.²²

2. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang sangat penting bagi setiap manusia. Pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kesemaran dan sikap seseorang terbentuk dan berkembang melalui belajar. Oleh karena itu, seseorang

²⁰ Mahfud Shalahuddin, *Pengantar Psikolog Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), 95

²¹ Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: Aksara Baru 2004),92

²² [http://Zanikhan . multiply.com/journal/item/1206/Minat Belajar Siswa](http://Zanikhan.multiply.com/journal/item/1206/Minat_Belajar_Siswa)

dikatakan belajar, bila dapat diasumsikan dalam diri orang itu terjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku.²³

Adapun definisi belajar antara lain :

- a. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²⁴
- b. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap dari tingkah laku keterampilan, kecakapan dan kemampuan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.²⁵

3. Pengertian Minat Belajar

Jadi yang dimaksud dari minat belajar adalah aspek-aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti : gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, kantsiasan dan keaktifan dalam belajar.

²³ Mustangin, *Dasar-dasar Pembelajaran Matematika* (Malang, Buku Diklat UNISMA fakultas KIP Prodi matematika,2002).1

²⁴ Ibid.2

²⁵ Abd. Rahman Abror, *Psikologi Pendidikan* (Yosya;Wiara Wacana,1993),67

Agama islam pun sangat memperhatikan masalah pendidikan (khususnya Belajar) untuk mencari dan menuntut ilmu pengetahuan, karena dengan ilmu pengetahuan manusia bisa berkarya dan berprestasi serta dengan ilmu dan dengan belajar manusia dapat pandai, mengerti tentang hal-hal yang ia pelajari dan dengan ilmu itu pun manusia ibadahnya menjadi lebih sempurna, begitu pentingnya ilmu, Rasulullah SAW mewajibkan umatnya untuk menuntut ilmu, baik laki-laki maupun perempuan.

4. Tujuan Belajar

Tujuan belajar secara umum, antara lain :

- a. Belajar bertujuan untuk membentuk kemampuan informal verbal.
- b. Belajar bertujuan untuk mendapatkan keterampilan intelektual dan keterampilan (motorik).²⁶

Sedangkan menurut Sardiman A.M bahwa tujuan belajar itu sebenarnya banyak dan bervariasi, yaitu :

Tujuan-tujuan belajar yang eksplisit yang diusahakan untuk dicapai intruksional yang bisa berbentuk pengetahuan dan keterampilan, sedangkan tujuan yang lebih merupakan hasil sampingan tercapai karena peserta didik menghidupi suatu sistem lingkungan belajar tertentu seperti kemampuan berfikir kritis, kreatif, sikap terbuka dan demokratis dalam menerima pendapat orang lain.

²⁶ J.J Hasibuan, Proses Belajar Mengajar (Bandung, Rosda karya,),5

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor yang mempengaruhi minat belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, dan faktor itu dapat di bagi menjadi dua yaitu faktor jasmani dan faktor psikologi.

1. Faktor Jasmani

Yaitu yang berhubungan dengan keadaan jasmaniah meliputi : kesehatan, seluruh badan dan faktor cacat tubuh.

2. Faktor Psikologi

Suatu yang berhubungan dengan keadaan kejiwaan, faktor ini meliputi ;

a) Faktor Intelesensi

Faktor ini besar pengaruhnya terhadap kamauan belajar. Dalam situasi yang sama siswa yang mempunyai sikap intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada mempunyai tingkat intelegensi yang rendah akan tetapi tidak mudah berhasil karena intelegensi adalah salah satu faktor diantara faktor-faktor yang lain.²⁷

²⁷ Muhibbin syah, psikologi belajar, (Jakarta ; Raja Grafindo, 06) 144

b) Faktor perhatian

Perhatian merupakan kunci terpenting untuk membuka pintu keberhasilan studi agar siswa dapat belajar dengan baik, usahakan bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan bakatnya.

c) Faktor minat

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bahan pelajaran yang dipelajarinya tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak ada daya tariknya.

d) Faktor bakat

Bakat adalah kemampuan potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.²⁸ Bakat juga sangat besar pengaruhnya terhadap belajar jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajar lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

e) Faktor Motivasi

Motivasi ialah keadaan internal organisasi baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi intristik dan ekstrinsik.²⁹

²⁸ Ibid, 150

²⁹ Ibid. 152

Motivasi interinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar dan termasuk motivasi ini adalah perasaan siswa menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut.

Sedangkan motivasi eksterinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorong untuk melakukan kegiatan belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, faktor tersebut antara lain :

1. Faktor dari lingkungan keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, perhatian orang tua.
2. Faktor sekolah meliputi penggunaan metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajar, keadaan gedung sekolah dan standar pelajaran di atas ukuran
3. Faktor berasal dari masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman sebaya dan bentuk kehidupan masyarakat.³⁰

³⁰ Slamet, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 1995) 60

C. Pengaruh metode accelerated learning terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam

Metode pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat penting karena ia menjadi sarana (Perantara) dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat dipahami atau diserap oleh peserta didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya tanpa metode, suatu pembelajaran tidak akan dapat terproses secara efektif dan efisien.

Metode mengajar itu adalah suatu metode penyampaian bahan pelajaran kepada murid ia dimaksudkan agar murid dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna oleh anak didik dengan baik oleh karena itu terdapat berbagai cara yang ditempuh, dalam memilih cara atau metode guru dibimbing oleh filsafat pendidikan yang dianut guru dan tujuan pelajaran yang hendak dicapai. ³¹

Penerapan metode yang tepat akan mengandung nilai intrinsik dan ekstrinsik sejalan dengan materi pelajaran dan secara fungsional dapat dipakai untuk merealisasikan nilai-nilai ideal yang terkandung dalam tujuan pendidikan sebagaimana firman Allah : (Qs. An-NAHL : 125)

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِّدْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

³¹ Zakiyah Drajat. Metodologi pengajar agama islam, (jakarta ; Bumi Aksara, 1996) 61

Artinya :

Seluruh (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya Tuhan-Mu, Dialah yang lebih mengenai orang – orang yang mendapat petunjuk (Qs. An – nahl : 125)

Kebosanan atau kejenuhan belajar adalah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendapatkan hasil, siswa yang mengalami keadaan yang demikian merasa seakan pengetahuan materi pelajaran yang diterima tidak ada kemajuan dan seorang siswa akan merasa otaknya penuh sehingga tidak lagi untuk membuat pelajaran.³²

Cara belajar cepat memberi anda keterangan inti esensial tentang cara belajar cepat dan cara berpikir kreatif.

Efektifitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah cara yang ditempuh oleh guru dalam pembelajaran agar konsep yang disajikan bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam pendekatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Telah dikemukakan terbagi menjadi dua pendekatan yaitu bersifat metodologi yaitu berkenaan dengan guru mengefektifan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode Accelerated Learning.

Dari uraian – uraian di atas, mengatakan bahwa metode Accelerated Learning merupakan metode pembelajaran yang cocok dan tepat dalam

³² Ibid. 152

menciptakan suasana belajar dengan isi materi yang ada, sehingga dengan metode Accelerated Learning tersebut siswa mampu membawa materi yang disampaikan dengan jarak yang lama, karena mereka paham apa yang disampaikan.

Berdasarkan penalaran penulis diatas, maka dapat ditraik kesimpulan sementara bahwa Metode Accelerated Learning berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.